

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa teknik statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati¹. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi yang berhubungan dengan “Strategi Pemasaran Budidaya Lobster di Pantai Klatak Desa Keboireng Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini digunakan untuk eksploitasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti². Dalam penelitian ini, pola yang digunakan pada studi kasus penelitian adalah penelitian lapangan, yaitu mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru yang berkenaan dengan

¹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hlm. 116.

²Sanapiah Faizal, *Format Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 20

“Strategi Pemasaran Budidaya Lobster di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini bertempat di pantai klatak desa Keboireng kecamatan Besuki. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu:

1. Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki merupakan satu-satunya pembudidaya lobster di Kabupaten Tulungagung.
2. Budidaya lobster pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung menarik untuk diteliti karena merupakan budidaya yang mampu bersaing dalam segi kualitas lobster dan segi harga yang terjangkau dan eksistensinya masih dapat bertahan di pasaran dalam kota atau luar kota.
3. Budidaya lobster pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki dalam pemasarannya sudah mencapai mancanegara

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Karena manusia sendirilah yang dapat menyesuaikan kenyataan-kenyataan yang ada. Maka dari itu selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan . Sesuai dengan jenis

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti sangatlah mutlak diperlukan.

Dengan demikian peneliti sekaligus pengumpul data, datang secara langsung kepada pembudidaya lobster di Pantai Klatak. Kehadiran peneliti kurang lebih selama satu bulan yang akan dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2019 dan dilaksanakan tiga sampai lima kali dalam seminggu, tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah³ kata-kata dan tindakan, selebihnya tambahan seperti dokumen dan lain-lain .

1. Sumber data primer

Sumber data Primer yaitu data-data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata, dari pihak-pihak yang terlibat dengan objek yang diteliti. Adapun data-data Primer ini akan di peroleh melalui para informan dan situasi sosial tertentu, yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 129

dipilih secara purposive, dengan menentukan informan dan situasi awal terlebih dahulu⁴. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person* (orang), yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara, atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data ini adalah tiga orang yaitu pembudidaya lobster pantai Klatak, pengepul lobster dan distributor lobster di kabupaten Tulungagung.
- b. *Place* (tempat), yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melihat keadaan atau situasi pada bisnis budidaya lobster pantai klatak dan pemasaran lobster di kabupaten Tulungagung.
- c. *Paper* (kertas), yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat memperoleh dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Data ini diperoleh melalui dokumen berupa foto produksi lobster, surat izin penjualan lobster, serta dokumen yang berkaitan dengan penjualan lobster di Pantai Klatak.

2. Sumber data sekunder

⁴SanapiahFaisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada 2001), hlm 56.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer⁵. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu menjelaskan data yang diharapkan oleh peneliti di dalam penelitiannya. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan “Strategi Pemasaran Budidaya Lobster di Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Data yang digali dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati aktifitas budidaya lobster yang dilakukan.
- b. Mengamati fasilitas budidaya lobster yang dipakai

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm 128

⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

c. Mengamati proses pemasaran lobster

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara adalah penelitian dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Informan dari penelitian ini adalah 3 (tiga) orang yaitu :

- a. Bapak Sumiran selaku ketua kelompok nelayan Rayap pereng
- b. Bapak Poniran selaku bagian pemasaran lobster di pantai Klathak
- c. Ibu Yatini selaku pengepul lobster

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya”.⁸ Data yang diambil dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Data lokasi penelitian.
- b. Foto pelaksanaan kegiatan penelitian.

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetakan Kedua puluh Satu (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 131

c. Foto kegiatan produksi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam hal pengumpulan data dibudidaya lobster Pantai Klatak yang akan dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2019 dan bisa diperpanjang lebih dari satu bulan. Tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali dalam satu minggu, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga dapat terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh pun dapat lebih banyak.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi maupun bisnis Islam.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara antara pembudidaya satu dengan yang lain.
- b. Membandingkan hasil wawancara antara *pengepul satu* dan *pengepul* lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara distributor satu dengan distributor lain di Tulungagung.
- d. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait mengenai strategi pemasaran budidaya lobster di pantai Klatak.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.⁹

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:

⁹*Ibid.*, hlm. 127-148

3. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - a. Memasuki lapangan.
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
4. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
5. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu.
 - c. Pengkategorian data.
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - f. Pemberian makna.
6. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.